

BAB V

PENUTUP

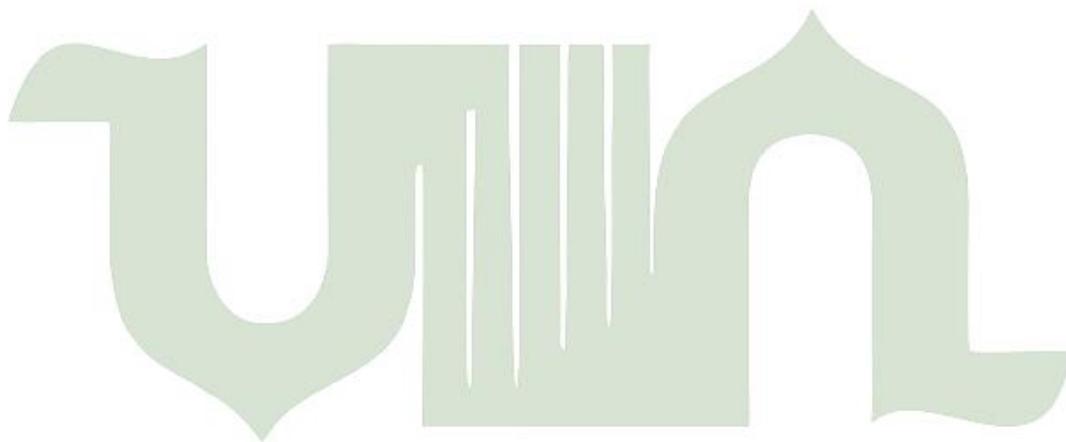
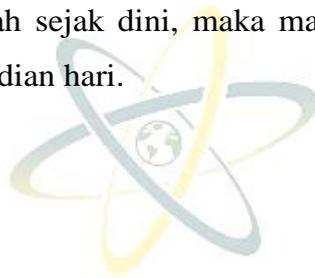
A. Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, banyak generasi milenial yang menggunakan *fintech* OVO dan Go-Pay tergolong memiliki karakteristik pembelian dengan cara spontan dan tiba – tiba yang sangat mudah terdorong dengan adanya promo, diskon dan *cashback* dengan pemikiran jangka pendek.
2. Perilaku *impulse buying* generasi milenial yang menggunakan *fintech* OVO dan Go-Pay tergolong dalam tipe *planned impulse buying* (pembelian impulsif yang direncanakan) dibanding dengan *pure impulse buying*, *reminded impulse buying* ataupun *Sugestion impulse buying*. Hal ini dikarenakan perilaku pembelian tidak terencana yang sering dilakukan generasi milenial ketika ada penawaran menarik seperti munculnya promo, diskon dan *cashback*. Atau menunggu adanya *discount* atau cuci gudang.
3. Dilihat dari kemaslahatan yang didapat dari perilaku *impulse buying* pada generasi milenial ini, dimana untuk pencapaian kemaslahatan dalam hidup melalui penggunaan *fintech* OVO dan Go-Pay masih kurang atau belum mencapai maqashid syariah yang seutuhnya bagi kehidupan, dikarenakan dalam melaksanakan kulliyat al-khamsah yaitu : penjagaan atau perlindungan terhadap agama, Jiwa, Akal, Harta Benda, dan Keturunan. Yang seharusnya tercapai dan terwujud dengan baik, secara keseluruhan belum mencapai penjagaan dan perlindungan yang semestinya. Ini menunjukkan bahwa *impulse buying* kurang dan tidak memberikan nilai masalah bagi konsumen.

B. Saran

1. Sebagai penambahan literasi dan pengembangan wawasan mengenai *impulse buying*. Dan diharapkan dapat memberikan nilai tambah pengetahuan mengenai ekonomi islam. Salah satunya mengenai perilaku *impulse buying* bagi para pengguna *fintech* OVO dan Go-Pay perspektif maqashid syariah.

2. Perlu adanya literasi Maqashid Syariah supaya tertanam pada diri generasi milenial sejak dini supaya tidak melakukan impulse buying.
3. Perlu adanya sosialisasi untuk masyarakat khususnya mahasiswa mengenai perilaku impulse buying dapat berdampak negatif jika dibiarkan terus menerus, khususnya generasi milenial karena generasi milenial adalah generasi masa depan bangsa dan negara. Apabila terbentuk karakteristik generasi milenial yang dapat mewujudkan nilai – nilai maqashid syariah sejak dini, maka masa depan negara yang baik dapat dicapai dikemudian hari.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN